

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil pengujian, analisis data, dan pembahasan mendukung hipotesis mengenai pengaruh efikasi diri dan pengenalan bidang sekolah terhadap pengambilan keputusan karier. Penelitian ini secara khusus berfokus pada minat menjadi guru sebagai variabel intervening pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020. Kesimpulan ini berdasarkan pada temuan yang telah dipaparkan pada Bab IV.

1. Terdapat pengaruh antara efikasi diri (X1) dan pengambilan keputusan karier (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020. Hasil uji t statistic dan *p-value* efikasi diri, menunjukkan nilai uji t statistik  $3,645 > 1,664$  dan *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Efikasi diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier. Artinya mahasiswa dengan adanya efikasi diri mampu untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengenalan lapangan persekolahan II (X2) dan pengambilan keputusan karier (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020. Hasil uji t statistic dan *p-value* pengambilan keputusan karier, menunjukkan nilai uji t statistik  $4.302 < 1.664$  dan *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Pengenalan lapangan persekolahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

pengambilan keputusan karir. Artinya bahwa mahasiswa dengan adanya pengenalan lapangan persekolahan yang ditandai dengan jurusan pendidikan yang mereka tempuh mampu memanfaatkan dan mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan karir yang tepat

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri (X1) dan minat menjadi guru (Z) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020. Hasil uji t statistic dan *p-value* pengenalan lapangan persekolahan, menunjukkan nilai uji t statistik  $5,005 > 1,664$  dan *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Efikasi diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dengan basic pendidikan sebagai guru mahasiswa mampu menerapkan dan mengaplikasikannya untuk meningkatkan minat menjadi guru.
4. Terdapat pengaruh positif antara pengenalan lapangan persekolahan II (X2) dan minat menjadi guru (Z) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020. Hasil uji t statistic dan *p-value* efikasi diri, menunjukkan nilai uji t statistik  $2,554 > 1,664$  dan *p-value*  $0,013 > 0,05$ . Pengaruh efikasi diri dapat memberikan positif bagi seorang mahasiswa dalam meningkatkan minat menjadi guru.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengambilan keputusan karir (Y) dan minat menjadi guru (Z) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020. Hasil uji t statistic dan *p-value* pengenalan lapangan persekolahan, menunjukkan nilai uji t statistik  $3,304 > 1,664$  dan *p-value*  $0,001 < 0,05$ . Pengaruh keputusan dalam

pengambilan karir dapat memberikan positif bagi seorang mahasiswa dalam meningkatkan minat menjadi guru.

6. Terdapat pengaruh langsung dimana nilai *sobel test statistic* pada variabel minat menjadi guru sebesar  $2,752 > 1,96$  (taraf 5% yaitu 1,96) dan nilai *one-tailed probability*  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020 melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening atau minat menjadi guru mampu memediasi pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika mahasiswa memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa, hal ini akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir. Mahasiswa dengan minat yang tinggi karena adanya efikasi dirinya yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir.
7. Terdapat pengaruh langsung dimana nilai *Sobel test statistics* pada variabel minat menjadi guru sebesar  $2,019 > 1,96$  (taraf 5% yaitu 1,96) dan nilai *one-tailed probability*  $0,021 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 ada pengaruh antara pengenalan lapangan persekolahan II terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020 melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening atau minat menjadi guru mampu memediasi

pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa diharapkan meningkatkan metode mengajar agar memiliki efikasi diri yang baik dan menjadikan pengenalan lapangan persekolahan sebagai suatu sarana untuk belajar dan evaluasi dalam berupaya untuk selalu memikirkan hal baru untuk memecahkan persoalan dalam suatu tugas/persoalan.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020 hendaknya untuk mampu memilih karir yang sesuai dengan pendidikan yang ditempuh. Serta tetap meningkatkan efikasi dirinya dan pengenalan lapangan persekolahan, terlebih memutuskan pengambilan keputusan karir terutama ketertarikannya menjadi seorang guru.
3. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mempelajari atau melakukan penelitian serupa mempertimbangkan varians dalam sampel yang akan diteliti. Selain itu, mereka juga harus menyertakan karakteristik yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk memastikan prediksi yang lebih akurat.